



## GOTONG ROYONG SEBAGAI SALAH SATU TRADISI MASYARAKAT DUSUN PERENG YANG MASIH DILESTARIKAN HINGGA SAAT INI

Heri Kurnia<sup>1</sup>, Farid Wahyudi<sup>2</sup>, Tia Maslahatus Salimah<sup>3</sup>, Anis Massrul<sup>4</sup>, Ifadatul Muflikhah<sup>5</sup>, Silvi Nur Aeni<sup>6</sup>, Bima Putra Lestaprilandito<sup>7</sup>, Alfian Fahrurrozhi<sup>8</sup>, Raihan Akbari<sup>9</sup>, Dina Nurayu Ningtyas<sup>10</sup>, M. Naufal Fikriansyah<sup>11</sup>, M. Zidny Akmal<sup>12</sup>, Nurfila<sup>13</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup> Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received April 03, 2023

Approved April 10, 2023

#### Keywords:

Gotong royong, social values

#### ABSTRACT

Gotong royong is one of the traditions of the Pereng hamlet community which is still preserved today. Other terms found in local Javanese life such as gentosan, community service, autumn gunung. The implementation of gotong royong in Pereng Hamlet requires understanding and awareness of the community. Gotong royong is an alternative for empowering communities and social values. Community empowerment through mutual cooperation can improve the social life of Pereng Hamlet. Gotong-royong at the hamlet level is by filling up roads, casting roads, cleaning the hamlet environment. One of the leading KKN programs and activities at the Pereng Hamlet location, Bumirejo Village for 45 (forty five) calendar days is Gotong-royong and applying social values in the community.

#### ABSTRAK

Gotong Royong menjadi salah satu tradisi Masyarakat dusun Pereng yang masih dilestarikan hingga saat ini. Istilah lain yang ditemukan dalam kehidupan lokal Jawa seperti gentosan, kerja bakti, gugur gunung. Pelaksanaan gotong royong di dusun pereng memerlukan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Gotong royong merupakan salah satu alternatif untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dan nilai-nilai sosial. Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong dapat meningkatkan jiwa sosial dusun pereng. Gotong royong pada tingkat dusun adalah dengan pengurugan jalan, pengecoran jalan, pembersihan lingkungan dusun. Salah satu Program dan kegiatan unggulan KKN di lokasi dusun pereng, Desa Bumirejo selama 45 (empat puluh lima) hari kalender adalah Gotong royong dan menerapkan nilai-nilai sosial bermasyarakat.

## PENDAHULUAN

Gotong Royong adalah istilah yang berasal dari bahasa Jawa dan umumnya digunakan di Indonesia dan Malaysia untuk menggambarkan praktik gotong royong dan bantuan. Pada intinya, Gotong Royong adalah inisiatif berbasis komunitas yang melibatkan semua anggota masyarakat untuk saling membantu satu sama lain. Hal ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membersihkan lingkungan sekitar, membangun pusat komunitas, atau bahkan mengorganisir acara komunitas

### A. Sejarah dan Pentingnya Gotong Royong

Gotong royong memiliki sejarah yang panjang di Asia Tenggara, dimulai sejak era pra-kolonial ketika masyarakat saling bergantung satu sama lain untuk bertahan hidup. Pada masa itu, Gotong Royong merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari, karena membantu memastikan bahwa setiap orang memiliki cukup makanan, tempat tinggal, dan perlindungan. Seiring berjalannya waktu, konsep Gotong Royong berevolusi menjadi kegiatan sosial dan budaya, seperti pernikahan, pemakaman, dan festival.

Saat ini, Gotong Royong tetap menjadi bagian integral dari banyak budaya Asia Tenggara, terutama di daerah pedesaan di mana nilai-nilai tradisional masih kuat. Gotong royong dipandang sebagai cara untuk membangun komunitas yang lebih kuat, memupuk kohesi sosial, dan mempromosikan rasa tanggung jawab bersama di antara anggota masyarakat.

### B. Nilai-nilai Budaya dan Komunitas Gotong Royong

Pada intinya, gotong royong didasarkan pada nilai-nilai timbal balik, gotong royong, dan solidaritas sosial. Nilai-nilai ini tertanam kuat dalam budaya Asia Tenggara, di mana komunitas dan keluarga sangat dihargai. Gotong Royong adalah cara untuk memperkuat nilai-nilai ini dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

Selain mempromosikan kohesi sosial, Gotong Royong juga membantu menumbuhkan rasa memiliki dan identitas yang kuat di antara anggota masyarakat. Dengan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, anggota masyarakat mengembangkan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap komunitas mereka.

Gotong royong sebagai salah satu tradisi masyarakat dusun pereng yang masih dilestarikan masyarakat Bumirejo terlebih di dusun Pereng. Gotong royong ini biasa dilakukan Masyarakat pada umumnya dalam bentuk kerja bakti.

Konsep gotong royong memiliki nilai yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Dusun Pereng Desa Bumirejo untuk bersosialisasi Dalam kehidupan sehari-hari, Masyarakat Dusun pereng . adalah masyarakat agraris Sebagian besar kelompok masyarakat bermata pencaharian dari pertanian.

Gotong royong terdiri dari dua jenis, yaitu kerjasama diprakarsai oleh warga setempat atau adanya kebiasaan itu sendiri atau terjadi karena ada kebutuhan yang besar contohnya ketika pembuatan jalan , biasanya datang dari pemerintah desa ke masyarakat. Istilah lain yang ditemukan dalam kehidupan lokal Jawa seperti gentosan, kerja bakti, gugur gunung. Dalam masyarakat Jawa ada pepatah “naliko rekoso dipikul bareng-bareng”. Pepatah semacam itu bukan hanya simbol yang menjadi identitas belaka Namun, dalam masyarakat Jawa, peribahasa tersebut memiliki arti yang luas dalam tatanan kehidupan sosial. Sebagai makhluk sosial, kita harus empati terhadap makhluk sosial lainnya.

## METODE PELAKSANAAN

### A. Penyeragaman

Penyeragaman adalah menyesuaikan peristiwa untuk menjalankan sistem secara bersamaan. Penyeragaman dilakukan untuk menyamakan program kegiatan KKN Kelompok X dengan program kegiatan masyarakat dusun Pereng. Hal ini dilakukan supaya program kegiatan KKN dapat memberi faedah yang optimal. Penyeragaman dilakukan pada 2 Rukun Warga/RW di Dusun Pereng. 2 RW tersebut meliputi RW 30 dan RW 31. Pendekatan dalam rangka menyeragaman dilakukan dengan berkunjung ke rumah ketua RW dan Ketua RT untuk berdiskusi, menerima petunjuk dan arahan. Gotong Royong merupakan salah satu strategi dalam melestarikan budaya masyarakat yang mempunyai nilai-nilai budaya dan sosial.



**Gambar 1: Kunjungan ke Ketua RW dan Ketua RT Dusun Pereng**

### B. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi. Metode ini digunakan kelompok X untuk mengajak Masyarakat Dusun Pereng untuk melaksanakan Gotong royong bersih dusun disetiap Minggunya. Dalam hal ini, kelompok X sebagai penggerak bukan penerima manfaat. Gotong royong yang dilakukan juga dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan memberdayakan nilai-nilai sosial di dusun Pereng.



**Gambar 2: Gotong royong**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengurugan dan Pengecoran Jalan

Salah satu Program kegiatan KKN di Dusun Pereng adalah Gotong Royong. Kegiatan Gotong royong sebagai salah satu strategi dalam memberdayakan nilai sosial yang telah berjalan di Dusun Pereng. Permasalahan yang dihadapi oleh Warga dusun Pereng adalah berkaitan dengan kondisi jalan yang sebagian besar rusak atau dalam pembangunannya belum maksimal sehingga diperlukan renovasi pada beberapa jalan yang berada di dusun Pereng. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, KKN Kelompok X berinisiatif mengajak warga untuk melaksanakan kerja bakti pengurugan jalan serta pengecoran jalan dengan memanfaatkan dana iuran atau kas RT di lokasi jalan yang rusak.



**Gambar 3: Kegiatan Pengecoran Jalan**

### B. Renovasi Pos Ronda

Program kegiatan Gotong royong yang lain KKN di Dusun Pereng adalah Renovasi Pos Ronda. KKN Kelompok X mendukung kegiatan yang telah berjalan atau kegiatan yang sedang direncanakan oleh warga Dusun Pereng khususnya di RT 64 yaitu renovasi Pos ronda. Kegiatan tersebut guna meningkatkan keamanan dusun Pereng RT 64. Program kegiatan KKN untuk mendukung Renovasi Pos Ronda adalah dengan membantu konsumsi dan membantu proses pelaksanaan Renovasi pos ronda yang diselenggarakan oleh RT 64 RW 30.



**Gambar 4: Kegiatan Renovasi Pos Ronda**

### C. Pembersihan Masjid dalam rangka Menyongsong Ramadhan

Kegiatan lain yang mendukung pemberdayaan dan penerapan nilai-nilai sosial yaitu Kerja bakti pembersihan Masjid dalam rangka menyambut bulan ramadhan. Tradisi yang sudah sering dilaksanakan Masyarakat ini dilanjutkan atau digerakkan oleh KKN. Kegiatan Pendukung yang dilaksanakan dalam rangka Menyongsong Ramadhan adalah pemasangan Plangisasi serta stiker yang berisi doa-doa diantaranya doa masuk Masjid, masuk kamar mandi, keluar Masjid, doa Wudhu, Selesai wudhu. Selain itu pengadaan Inventaris masjid

berupa Al-Qur'an. Kegiatan tersebut, KKN Kelompok X bekerja sama dengan Rismas Masjid Al-Kautsar. Dalam kegiatan tersebut selain membersihkan Masjid juga membuat Mading, jadwal mengajar TPA serta undangan pembuat Takjil.



**Gambar 5: Pembersihan Masjid**



**Gambar 6: Penyerahan Inventaris**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Gotong royong merupakan program pemberdayaan masyarakat dan penerapan nilai-nilai sosial yang hingga saat ini masih dilestarikan di Dusun Pereng. Manfaat bagi masyarakat yaitu mampu mempererat tali silaturahmi antar warga sehingga memiliki nilai sosial dan sebagai pembentukan rasa empati. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat melatih dan mengembangkan kemampuan bersosial dan menumbuhkan empati mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode XLII tahun 2023, Padukuhan Pereng, Kelurahan Bumirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan KKN Reguler Periode XLII Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dan semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui program KKN sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Derung, Teresia N. (2018). Gotong royong dan Indonesia. 2-3
- [2] Derung, TN (2019). Gotong royong dan Indonesia. SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral, e-journal.stp-ipi.ac.id, <http://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/62>
- [3] Dewantara, A (2018). Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia Dalam Kacamata Soekarno)., osf.io, <https://osf.io/e7cqk/download>
- [4] Dini, JPAU (2022). Karakter Gotong Royong dalam Paket Pembelajaran Tokoh Sema. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, scholar.archive.org, <https://scholar.archive.org/work/v6t7rh7rrnhola5sfoypuekdq/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1674/pdf>
- [5] Kurniawati, D, & Mawardi, M (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Gotong Royong dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, edukatif.org, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/387>
- [6] Lukiyanto, K, & Wijayaningtyas, M (2020). Gotong Royong as social capital to overcome micro and small enterprises' capital difficulties. Heliyon, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844020317229>
- [7] Mulyani, D, Ghufro, S, & Kasiyun, S (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. Lectura: Jurnal ..., repository.unusa.ac.id,

- <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/6658>
- [8] Simarmata, N, Yuniarti, KW, Riyono, B, & ... (2020). Gotong royong in Indonesian history. Digital Press Social ..., [digitalpress.ugm.ac.id](http://digitalpress.ugm.ac.id), <https://digitalpress.ugm.ac.id/article/341>
- [9] Suwignyo, A (2019). Gotong royong as social citizenship in Indonesia, 1940s to 1990s. Journal of Southeast Asian Studies, [cambridge.org](http://www.cambridge.org), <https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-southeast-asian-studies/article/gotong-royong-as-social-citizenship-in-indonesia-1940s-to-1990s/B012DE8D48906F205C2DB2CCE1D73EBE>
- [10] Utomo, EP (2018). Internalisasi nilai karakter gotong royong dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial peserta didik. Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS, [academia.edu](http://www.academia.edu), <https://www.academia.edu/download/58815943/4821-15189-1-PB.pdf>
- [11] Widayati, S (2020). Gotong Royong., [books.google.com](https://books.google.com), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Jd7YDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=gotong+royong&ots=WXjXTkmSaP&sig=DFGfeugnvBJqdAb6iiSg3TN3fxw>